

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini di perusahaan jasa Rental

Mobil di Kota Serang-Banten yaitu, CV. Sinar Banten Dijaya

Nama Perusahaan : CV. Sinar Banten Dijaya

Alamat Perusahaan : Jl. Kiajorum Komp. Tumaritis I Kel.

Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya Kota

Serang Banten.

Produk Atau Jasa : Rental Mobil

B. Populasi Dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi

¹ Garaika dan Darmanah, *Metodelogi Penelitian*, (Lampung Selatan, CV. Hira Tech, 2019), h. 48

dalam penelitian ini mencakup Direktur Cv. Sinar Banten Dijaya, Karyawan perusahaan, dan konsumen rental mobil perusahaan rental mobil Cv. Sinar Banten Dijaya Kota Serang.

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sempel dalam penelitian ini adalah konsumen rental mobil perusahaan rental mobil Cv. Sinar Banten Dijaya Kota Serang.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³ salah satu tekniknya yaitu *sampling accidental*. *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui

² Garaika dan Darmanah,..... h. 48

³ Garaika, Darmanah,, h. 34.

itu cocok sebagai sumber data.⁴

Agar sampel yang berada di dalam populasi penelitian ini dapat digunakan, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung menggunakan tabel Yount.

Table 1. Yount

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10.000	3%
> 10.000	1%

Dengan populasi sebesar 327 orang dapat ditentukan besarnya sampel yaitu 33 orang.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode data primer, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek

⁴ Garaika, Darmanah,, h. 34.

penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁵

Dengan pendekatan metode Kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, yang diolah dan dianalisis dengan kriteria-kriteria statistik tertentu.⁶ Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, di mana objek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisisioner atau angket. Data-data untuk penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner atau angket yang didapat dari pelanggan yang merental mobil di perusahaan CV. Sinar Banten Dijaya.

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2017), h. 211

⁶ Hary Hermawan, "Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata", *Open Sciene Framework*, (2018), h. 10.

⁷ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No.1, (2011), h. 132.

Kuisisioner merupakan pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas⁸.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur.⁹ Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰

Uji validasi dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid.

⁸Uma Sekaran, Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, (Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2017),h. 170.

⁹ Uma Sekaran, Roger Bougie , h. 3.

¹⁰ Irsan, dan Kemas Welly A. P, “Pengaruh Aspek Pemasaran, Aspek Teknik, Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pendapatan Peternak Walet Di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”, *Jurnal Ilmiah Stie Mdp* Vol. 10 No. 2, (2021), h.98

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bagaimana instrumen pengukuran secara konsisten mengukur apapun konsep yang sedang diukur.¹¹ Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

SPSS (*statistical product and service solutions*) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbach alpha (a)*. suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika membrikan nilai cronbach alpha > 0,05.

3. Uji Asumsi klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal.

¹¹ Uma Sekaran, Roger Bougie, , H.35

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹²

b. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.¹³

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat gambar *scatterplot* pada hasil uji program SPSS, dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang bergelombang, melebar,

¹² Dody Fahmeyzan, Siti Soraya, dan Deventri Etmy, Dody Fahmeyzan, Siti Soraya, dan Deventri Etmy, "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis", *Jurnal Varian*, Vol. 2, No.1, (2018), h.32.

¹³ Rizky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)", *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No.1, (2018), h. 148.

kemudian menyempit, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastistas terpenuhi.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).¹⁴

a) Jika nilai koefisien variabel bebas bernilai positif maka setiap naiknya nilai variabel bebas maka akan mempengaruhi meningkatnya nilai variabel terikat.

b) Jika nilai koefisien variabel bebas bernilai negatif maka setiap naiknya nilai variabel bebas maka akan mempengaruhi menurunnya nilai variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.¹⁵ Pengambilan keputusan uji T parsial

¹⁴ Margaretha G. Mona, John S. Kekenusa, Jantje D. Prang, "Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud", *JDC*, Vol. 4, No. 2, (September 2015), h. 197.

¹⁵ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, "Pengaruh

didasarkan pada nilai signifikansi dan perbandingan antara T-hitung dengan T-tabel yang ditetapkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika nilai T-hitung $>$ dari T-tabel maka variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat
- 4) Jika nilai T-hitung $<$ dari T-tabel maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.¹⁶

Pengambilan keputusan uji F simultan didasarkan

Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru”, *Asset: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, (Desember 2019), h. 44.

¹⁶ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah,, h. 44.

pada nilai perbandingan antara F-hitung dengan F-tabel yang ditetapkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika nilai F-hitung $>$ dari F-tabel maka variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat
- 4) Jika nilai F-hitung $<$ dari F-tabel maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel terikat.¹⁷

Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

d. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan adanya hasil dari koefisien korelasi dapat diketahui erat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸

Table 2. Koefiensi Korelasi

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

¹⁷ Fregrace Meissy Purnawijaya, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya", *Agora*, Vol. 7, No. 1, (2019), h. 3.

¹⁸ Fregrace Meissy Purnawijaya,, h. 3.

F. Oprasional Variabel Penelitian

1. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam bukunya Vivi Candra dkk yang berjudul "*Pengantar Metodologi Penelitian*", Pengertian definisi oprasional dalam variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹

Variabel independen disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran di Media Sosial (X1) dan Website (X2). Sedangkan variabel dependen disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).

¹⁹ Vivi Candra, Dkk, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 90

2. Indikator Pertanyaan

Table 3. Indikator Pertanyaan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pertanyaan	Pengukuran
1	Strategi Pemasaran di Media Sosial (<i>Facebook</i>)	Rangkaian kegiatan pemasaran yang telah di rencanakan yang dilakukan di media sosial <i>Facebook</i> .	1. Manfaatkan Fitur dan Layanan 2. Optimalkan Strategi Pemasaran. ²⁰	1, 2, 3, 4, 5, 6.	Sekala Likert dengan bobot skor yaitu: 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju 2 = (TS) Tidak Setuju 3 = (CS) Cukup Setuju 4 = (S) Setuju 5 = (SS) Sangat Setuju
2	Strategi Pemasaran di Website	Rangkaian kegiatan pemasaran yang telah di rencanakan yang dilakukan di <i>Website</i> perusahaan.	1. Kualitas Penggunaan 2. Kualitas Informasi 3. Kualitas Interaksi ²¹	7, 8, 9, 10, 11, 12.	Sekala Likert dengan bobot skor yaitu: 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju 2 = (TS) Tidak Setuju 3 = (CS) Cukup Setuju

²⁰ Ilham Fadhlurrohman W,..... h. 10.²¹ Lukman Ari. Sri Suhandiah. Sulistiowati,..... h. 2-3.

					4 = (S) Setuju 5 = (SS) Sangat Setuju
3	Pendapatan	Pendapatan merupakan hasil dari suatu pekerjaan atau perdagangan yang memberikan hasil atau keuntungan dari kegiatan baik dilakukan secara rutin maupun tidak.	1. Modal Usaha 2. Tenaga Kerja 3. Harga ²²	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	Sekala Likert dengan bobot skor yaitu: 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju 2 = (TS) Tidak Setuju 3 = (CS) Cukup Setuju 4 = (S) Setuju 5 = (SS) Sangat Setuju

²² Indah Wulandari, h. 2.